

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat saluran kredit swasta terhadap tingkat pengangguran di kelompok negara ASEAN-5 yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengangguran, kredit swasta, indeks harga konsumen, pertumbuhan penduduk, pertumbuhan PDB, keterbukaan terhadap perdagangan yang di peroleh dari World Bank dengan kurun waktu tahun 1996 hingga 2016. Dengan menggunakan metode panel fixed-effects, penelitian ini menghasilkan bahwa tingkat kredit swasta berhubungan negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Dengan kata lain, peningkatan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan dapat berdampak pada penurunan pengangguran sedangkan pengetatan kredit dapat berpengaruh terhadap meningkatnya tingkat pengangguran. Hal ini sesuai dengan pandangan New-Keynesian yang menjelaskan tentang permintaan perusahaan terhadap tenaga kerja bergantung pada faktor keuangan. Selain itu, hasil dari penelitian ini sesuai beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hubungan antara keduanya adalah negatif. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi kebijakan menurunkan tingkat pengangguran dengan meningkatkan penyaluran kredit swasta.

**Kata Kunci :** pengangguran, kredit swasta, ASEAN-5, *panel fixed-effects*

### *Abstract*

This research aims to investigate the impact of private credit on the unemployment rate in the ASEAN-5 countries consisting of Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand and Singapore. The data used in this research include unemployment, private credit, consumer price index (CPI), population growth, GDP growth, trade openness obtained from the World Bank in the period 1996 to 2016. Using the fixed-effects model with panel data, this research found that the level of private credit is negatively and significantly related to the unemployment rate. In other words, an increase in lending by banks can have an impact on reducing unemployment, while credit tightening can affect the increase in the unemployment rate. This is consistent with the New-Keynesian view that explains the company's demand for labor depends on financial factors. In addition, the findings of this research are in accordance with several previous studies which stated that the private credit has negative impact on the unemployment rate. This provide an alternative policy to reduce unemployment by increasing private credit.

**Keywords :** unemployment, private credit, ASEAN-5, panel fixed-effects model